



---

## ANALISIS EKUIVALENSI TERJEMAHAN PADA IKLAN LOWONGAN KERJA BERBAHASA MANDARIN

---

**T. Kasa Rullah Adha 1<sup>\*</sup>**

**Astry Santika Rahayu 2<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>T. Kasa Rullah Adha, Medan,  
Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Astry Santika Rahayu, Medan,  
Sumatera Utara, Indonesia

\*email: [kasa@usu.ac.id](mailto:kasa@usu.ac.id)  
[astrysantikarahayu@gmail.com](mailto:astrysantikarahayu@gmail.com)

### Abstrak

Suatu Bahasa yang digunakan untuk saling berkomunikasi kemudian mengalami proses penerjemahan untuk keperluan tertentu memiliki syarat yang harus di penuhi agar hasil terjemahannya dapat di pertanggung jawabkan dan memiliki kualitas terjemahan yang tinggi, syarat tersebut yaitu ekuivalensi terjemahan atau sama dengan kesetaraan terjemahan. Salah satu data yang dapat dianalisis ekuivalensi terjemahannya yaitu keseluruhan teks baik itu tingkat kata, frasa, serta kalimat yang tertera pada iklan lowongan kerja berbahasa Mandarin yang tersedia pula terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan ekuivalensi terjemahan pada iklan lowongan kerja berbahasa Mandarin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan objek penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang ada pada tampilan iklan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode analisis dokumentasi. Hasil dari penelitian 15 data menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis ekuivalensi yang digunakan. Setelah melakukan penelitian hasil penelitian menunjukkan jenis ekuivalensi yang paling sering digunakan adalah ekuivalensi gramatikal.

**Kata kunci:** Penerjemahan; Ekuivalensi terjemahan; Iklan lowongan kerja;

---



Received: .....

Accepted: .....

Published: September 2022

doi:



© 2021 oleh authors. Lisensi **Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya**, Universitas Negeri Gorontalo. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.  
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### *Abstract*

*A language that is used to communicate with each other and then undergoes a translation process for certain purposes has conditions that must be fulfilled so that the translation results can be accounted for and have high translation quality, the requirement is translation equivalence or the same as translation equivalence. One of the data that can be analyzed is the equivalent of the translation, namely the entire text, both at the word, phrase, and sentence levels listed on job advertisements in Mandarin, which is also available in Indonesian translation. This study was conducted with the aim of analyzing and describing the translation equivalence of Chinese job advertisements. This type of research is descriptive qualitative with the object of research in the form of words, phrases, clauses, and sentences in the advertisement display. This research uses data collection method in the form of documentation analysis method. The results of the 15 data study show that there are 3 types of equivalence used. After conducting research, the results showed that the type of equivalence that was most often used was grammatical equivalence.*

*Keywords: Translation; Translation equivalence; Job advertisements;*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk melakukan komunikasi karena bahasa dapat mengekspresikan sebuah makna dan kemudian mengaitkannya dengan sebuah isyarat yang dapat di persepsi seperti suara, gambar, atau gerakan, yang memiliki hubungan dengan makna tertentu dalam konvensi sosial. (Sibarani, 2004:36) memahami bahwa bahasa sebagai sistem tanda yang mengekspresikan ide-ide. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tentunya bukan hanya 1 untuk seluruh dunia, seperti yang kita tau bahwa di masing-masing lingkungan pasti memiliki bahasa persatuannya sendiri, seperti Bahasa Indonesia yang digunakan di Indonesia sebagai bahasa kesatuan nasional. Namun hal itu tidak menutup kemungkinan bahwa suatu bahasa tertentu dapat dipahami oleh oknum tertentu yang menguasai bahasa berbeda, yaitu dengan bantuan penerjemahan.

Penerjemahan merupakan proses mengubah sebuah ungkapan atau bentuk ungkapan dari suatu bahasa ke bahasa lainnya (Tanjung, 2014). Pendapat lain dari ahli mengatakan bahwa penerjemahan adalah usaha untuk mengganti teks dalam bahasa sumber dengan teks padanan dalam bahasa sasaran, dan terjemahannya adalah apa yang dimaksudkan oleh penulis. (Machali, 2009). Sedangkan (Catford, 1965: 20) memaknai penerjemahan sebagai proses pengalihan suatu materi teks yang ekuivalen dari bahasa satu ke bahasa lainnya. (Simatupang, 2000: 9) memaparkan dengan jelas bahwa proses penerjemahan merupakan sebuah kegiatan pengalihan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran yang diwujudkan dalam bentuk yang sewajar mungkin, sesuai dengan aturan-aturan kebahasaan yang berlaku dalam bahasa sasaran.

Dalam melakukan penerjemahan makna dari bahasa sumber harus tetap dipertahankan. Menurut (Hoed, 2006:52) terjemahan juga dapat diartikan sebagai penyampaian pesan atau maksud yang terkandung dalam TSu ke TSa, sehingga menjelaskan bahwa terjemahan tersebut setara dengan TSu. Kesepadanan juga berarti bahwa terjemahan tersebut dilakukan “untuk siapa” dan “untuk apa”. (Ordudari, 2008) menjelaskan penerjemahan sebagai proses menemukan representasi yang dapat diterima antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.

Bahasa yang mengalami pengalihan makna ke bahasa lain tentunya harus memenuhi syarat bahwa makna yang terkandung dalam bahasa sumber ditransfer dengan baik ke bahasa sasaran, syarat tersebut bisa di penuhi dengan adanya

kesepadanan atau ekuivalensi. Dalam kegiatan penerjemahan salah satu ahli berpendapat bahwa yang perlu ditemukan adalah ekuivalensi dalam bahasa target (Pinhhuck, 1977:38). Pendapat ini semakin diperkuat oleh (Bell, 1991:5) ketika mencari hasil terjemahan atau ungkapan (ucapan atau tulisan) dalam bahasa lain, penerjemah harus menjaga padanan semantik dan gaya bahasa sumber.. Secara khusus (Pym, 2014) mengemukakan ekuivalensi memiliki hubungan dengan *equal value* yakni nilai yang sama, antara bahasa sumber dan bahasa target baik dalam level bentuk maupun fungsi linguistik. Dapat disimpulkan bahwa ekuivalensi dalam terjemahan adalah kesamaan antara bahasa sumber dan bahasa target dilihat dari berbagai level seperti bentuk, acuan, dan fungsi dari unit terjemahan dalam teks bahasa sumber.

Tingkat ekuivalensi ini bisa dilihat dari unit terjemahannya yang bisa pada satuan lingual kata, frasa, kalimat, ataupun teks. Namun budaya kerap menjadi pemisah kesamaan istilah dari bahasa satu dengan bahasa yang lain karena adanya ketidaksamaan budaya yang mengakibatkan pelencengan makna. Maka dari itu adanya ekuivalensi sangat penting dengan tujuan untuk menghindari makna ganda ataupun ketakterjemahan sehingga maksud yang di maksud dapat tersampaikan dengan tepat tanpa ambigu dan dapat di pertanggung jawabkan.

Salah satu bahasa yang bisa di perhatikan tingkat ekuivalensinya yaitu bahasa Mandari, saat ini bahasa Mandarin telah menempati posisi kedua dari Bahasa Asing Dunia yang paling banyak digunakan (ying yi dkk, 2013). Karena hal tersebut juga maka berpengaruh pada naik turunnya peminatan dalam mempelajari bahasa Mandarin, atau bahkan dapat menarik perhatian untuk mencoba berkunjung ke Negara tersebut baik untuk liburan, atau bahkan untuk hidup menetap disana, atau hanya sekedar bekerja pada lingkup yang menggunakan bahasa Mandarin, contohnya seperti pekerjaan penerjemah, guru bahasa Mandarin, dan lain sebagainya.

Untuk kesempatan bekerja pada lingkup yang menggunakan Bahasa Mandarin tentunya dalam hal merekrut anggota seperti mengeluarkan iklan lowongan kerja pihak perusahaan juga akan menggunakan Bahasa Mandarin, dan ada juga yang menyertakan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan iklan lowongan kerja berbahasa Mandarin yang juga tertera terjemahannya dalam Bahasa Indonesia sebagai data utama yang akan di analisis jenis ekuivalensi apa saja yang terdapat pada iklan lowongan kerja tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan harap dapat menjadi bahan baca yang dapat memberikan masukan dan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan tujuan mengetahui jenis ekuivalensi apa saja yang terdapat pada iklan lowongan kerja berbahasa Mandarin yang di terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dampak sosial yang tidak dapat diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif. (Saryono, 2010). Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati lalu menelaah data atau dokumen terkait. Kemudian mengambil tanggapan partisipan, analisis, dan diskusi, sampai akhirnya mengambil kesimpulan dari penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat pada tampilan iklan lowongan kerja berbahasa mandarin dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia.

Sumber data dari data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat online dari internet yang menampilkan gambar selebaran iklan lowongan kerja berbahasa mandarin yang menjadi data bahasa sumber dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia yang menjadi data bahasa sasaran. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik analisis dokumentasi dengan cara:

1. Mencari contoh iklan lowongan kerja berbahasa Mandarin dengan terjemahan Bahasa Indonesia di internet
2. Membaca hasil terjemahan dengan cermat
3. Memilih dan mencatat kata atau kalimat yang akan di uji kesetaraan terjemahannya
4. Menganalisi data

Metode analisis data yang di terapkan adalah seperti yang di jelaskan oleh Miles dan Huberman dalam (Yusuf, 2014:407) dengan memperhatikan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melakukan uji keabsahan data juga sangat penting, dan pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber karena penulis akan melakukan pengecekan data yang di peroleh dari berbagai sumber yaitu situs internet terkait lalu di cek dengan melakukan diskusi bersama ahli terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 data yang berupa potongan kalimat dari tampilan iklan lowongan kerja berbahasa Mandarin, ditemukan 3 jenis ekuivalensi terjemahan yang diterapkan oleh penerjemah pada 15 data. Jenis ekuivalensi terjemahan yang paling banyak digunakan dalam iklan lowongan kerja berbahasa mandarin adalah ekuivalensi gramatikal yaitu sebanyak 7 data dari keseluruhan jenis yang ada. Kemudian diikuti dengan ekuivalensi dinamik sebanyak 5 data dan terakhir ekuivalensi natural yaitu sebanyak 3 data.

### JENIS EKUIVALENSI TERJEMAHAN PADA IKLAN LOWONGAN KERJA BERBAHASA MANDARIN YANG DITERJEMAHKAN KE DALAM BAHASA INDONESIA

#### 1. Ekuivalensi Natural

Ekuivalensi natural adalah yang mana pada saat melakukan ekuivalensi terhadap teks sasaran kesetaraan antara bahasa target dengan bahasa sumber secara apa adanya dalam proses penerjemahan ( Pym 2014).

Data 1 :

实习期：1/2月

Masa magang: 1/2 bulan

Bsu :

实习期：1/2月

Shíxí qí:1/2 Yuè

Bsa :

Masa magang : ½ bulan

Pada data 1, kesetaraan antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran adalah apa adanya tanpa perubahan. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 1 yaitu jenis ekuivalensi natural.

Data 2 :

2. 汉语精通/熟练

2. Mampu & fasih berbahasa Mandarin

Bsu :

2. 汉语精通/熟练

2. *Hànyǔ jīngtōng/shúliàn*

Bsa :

2.Mampu & fasih berbahasa Mandarin

Pada data 2, kesetaraan antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran adalah apa adanya tanpa perubahan. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 2 yaitu jenis ekuivalensi natural.

Data 3 :

3. 男/女性 20-39岁

3. Pria/Wanita (20-39 tahun)

Bsu :

3.男/女性20-39岁

3.*Nán/nǚxìng 20-39 suì*

Bsa :

3.Pria/Wanita (20-39 tahun)

Pada data 3, kesetaraan antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran adalah apa adanya tanpa perubahan. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 3 yaitu jenis ekuivalensi natural.

## 2. Ekuivalensi Dinamik

Ekuivalensi dinamik adalah yang mana pada saat melakukan ekuivalensi terhadap teks sasaran memfokuskan pada fungsi dimana efek dari pesan dalam bahasa sumber diusahakan memiliki kesamaan efek pada bahasa terget dimana pembaca akan merasakan seolah membaca teks sumber ( Nida dan Taber 1982 ).

Data 4 :

Fasih speak dan baca tulis Mandarin (中文会看会读会写)

Bsu :

中文会看会读会写

*Zhōngwén huì kàn huì dú huì xiě*

Bsa :

Fasih speak dan baca tulis Mandarin

Pada data 4, terdapat kata 看 dan 读 kedua kata tersebut memiliki arti yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu membaca (KPMI Suharto 2002), dan terdapat penghilangan terjemahan kata 看 (*kàn*) atau melihat. Selain itu pada terjemahan terdapat kata *speak* (bicara) yang tidak terdapat dalam kalimat berbahasa mandarin. Namun kedua kalimat memiliki kesamaan efek bacaan yang sama baik pada bahasa sumber maupun bahasa sasaran. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 4 yaitu jenis ekuivalensi dinamik.

Data 5 :

2. 性别不限，本科学历，最好的汉语专业。

2. Pria atau wanita, pendidikan s1, lebih diutamakan untuk jurusan sastra tionghoa

Bsu :

2. 性别不限，本科学历，最好的汉语专业

*2. Xìngbié bù xiàn, běnkē xuélì, zuì hǎo de hànyǔ zhuānyè*

Bsa :

2. Pria atau wanita, pendidikan S1, lebih diutamakan untuk jurusan sastra tionghoa.

Pada data 5, terdapat pengubahan terjemahan kata 性别不限 (*Xìngbié bù xiàn*) atau perbedaan jenis kelamin tidak ada batas (KPMI Suharto 2002). Namun dalam terjemahan bahasa Indonesia menjadi pria atau wanita. Selain itu terdapat juga pengubahan terjemahan pada kata 最好 (*zuì hǎo*) atau terbaik, lebih baik. Namun dalam terjemahan bahasa Indonesia menjadi lebih diutamakan Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 5 yaitu jenis ekuivalensi dinamik.

Data 6 :

3. 性格外向，喜欢沟通交流。

3. Outgoing dan bisa berkomunikasi dengan baik

Bsu :

3. 性格外向，喜欢沟通交流，

3. *Xìnggé wàixiàng, xǐhuān gōutōng jiāoliú,*

Bsa :

3. Outgoing dan bisa berkomunikasi dengan baik.

Pada data 6, terdapat pengubahan terjemahan kata 喜欢沟通交流 (*xǐhuān gōutōng jiāoliú*) atau suka pertukaran berkomunikasi (KPMI Suharto 2002). Namun dalam terjemahan bahasa Indonesia menjadi bisa berkomunikasi dengan baik. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 6 yaitu jenis ekuivalensi dinamik.

Data 7 :

休息日：周六半天周一【比较灵活】  
外出谈生意吃住公司负责

Hari libur: Sabtu setengah hari, minggu libur  
[fleksibel]  
Perusahaan menanggung akomodasi saat  
melakukan bisnis trip

Bsu :

休息日：周六半天周一【比较灵活】

外出谈生意吃住公司负责

*xiūxi rì: Zhōu liù bàntiān zhōu yītiān [bǐjiào línghuó]*

*wàichū tán shēngyì chī zhù gōngsī fùzé*

Bsa :

Hari libur : Sabtu setengah hari, minggu libur (fleksibel)

Perusahaan menanggung akomodasi saat melakukan bisnis trip

Pada data 7, terdapat pengubahan terjemahan kata 休息 (*xiūxi*) atau beristirahat (KPMI Suharto 2002), namun dalam terjemahan menggunakan kata libur. Selain itu terdapat juga penghilangan terjemahan pada kata 周 (*Zhōu*) atau semua dan pada kata 比较 (*bǐjiào*) atau agak, lumayan. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 7 yaitu jenis ekuivalensi dinamik.

Data 8 :

1.本科或以上学历

1. Minimal S1

Bsu :

1.本科或以上学历

1. *Běnkē huò yǐshàng xuéli*

Bsa :

1.Minimal S1

Pada data 8, terdapat perubahan terjemahan pada seluruh kalimat, apabila diterjemahkan dengan teknik perkata maka seharusnya adalah sarjana atau di atas, yang tersebut di atas tingkat pendidikan namun dalam terjemahan menjadi minimal S1. Jenis ekuivalensi pada data 8 yaitu jenis ekuivalensi dinamik.

### 3. Ekuivalensi Gramatikal

Ekuivalensi gramatikal adalah yang mana pada saat melakukan ekuivalensi terhadap teks sasaran penerjemah sering menghadapi dilema untuk menambahkan atau mengubah sesuatu ketika disampaikan dalam bahasa sasaran. Fenomena ini biasanya terjadi karena terbatasnya sumber tata bahasa dari bahasa sasaran (Baker, Mona 1992).

Data 9 :

Accounting Mandarin :

Wanita/ Pria, 21 - 45 tahun (男或者女年纪21-45岁)

Min pendidikan SMA/SMK Accounting (学历要求高中毕业或专科会计毕业)

Bsu :

男或者女年纪21-45岁

学历要求高中毕业或专科会计毕业

*Nán huòzhě nǚ niánjì 21-45 suì*

*xuélì yāoqiú gāozhōng bìyè huò zhuānkē kuàijì bìyè*

Bsa :

Wanita/Pria, 21-45 tahun

Min pendidikan SMA/SMK Accounting

Pada data 9, terdapat penghilangan terjemahan kata 年纪 (*niánjì*) atau usia (KPMI Suharto 2002), yang penggunaannya untuk keterangan umur seseorang. Walaupun terdapat penghilangan terjemahan kata tersebut, akan tetapi tidak menghilangkan informasi atau pesan yang ingin di sampaikan dalam bahasa sumber, dan jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 9 yaitu jenis ekuivalensi gramatikal.

Data 10 :

Min pengalaman kerja 2 th Accounting (工作经验两年以上做会计)

Bsu :

工作经验两年以上做会计

*Gōngzuò jīngyàn liǎng nián yǐshàng zuò kuàijì*

Bsa :

Min pengalaman kerja 2 th Accounting

Pada data 10, terdapat perubahan terjemahan kata 以上 (*yǐshàng*) atau lebih pada, diatas (KPMI Suharto 2002), yang penggunaannya bisa untuk keterangan arah. Namun dalam terjemahan Bsa menjadi min. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 10 yaitu jenis ekuivalensi gramatikal.

Data 11 :

Memiliki Sertifikat Brefet A dan B (有会计证书 A 或 B)

Bsu :

有会计证书A或B

*Yǒu kuàijì zhèngshū A huò B*

Bsa :

Memiliki sertifikat brefet A dan B

Pada data 11, terdapat perubahan terjemahan kata 或 (*huò*) dalam bahasa Indonesia artinya barangkali, mungkin, bisa jadi, atau (KPMI Suharto 2002), yang merupakan sebuah konjungsi tata bahasa yang mengindikasikan bahwa satu atau lebih dari satu kemungkinan yang terhubung dapat terjadi. Namun dalam terjemahan Bsa menjadi dan. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 11 yaitu jenis ekuivalensi gramatikal.

Data 12 :

Perusahaan dibidang kontruksi (公司是建筑行业)

Bsu :

公司是建筑行业

*Gōngsī shì jiànzhú hángyè*

Bsa :

Perusahaan dibidang kontruksi

Pada data 12, terdapat perubahan terjemahan kata 行业 (*hángyè*) atau profesi, lapangan kerja, industri (KPMI Suharto 2002), namun dalam terjemahan menggunakan kata konstruksi. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 12 yaitu jenis ekuivalensi gramatikal.

Data 13 :

Alamat kerja di Mega Glodok Kemayoran (公司地址在 Kemayoran)

Bsu :

公司地址在Kemayoran

*Gōngsī dìzhǐ zài Kemayoran*

Bsa :

Alamat kerja di Mega Glodok Kemayoran

Pada data 13, terdapat perubahan terjemahan kata 公司 (*Gōngsī*) atau perusahaan, kantor (KPMI Suharto 2002), yang penggunaannya untuk keterangan tempat. Namun dalam terjemahan bahasa Indonesia menjadi kerja. Selain itu untuk kata mega glodok terdapat dalam terjemahan namun tidak terdapat dalam kalimat berbahasa mandarin. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 13 yaitu jenis ekuivalensi gramatikal.

Data 14 :

1. 随从区域经理进行翻译工作

1. Mendampingi Manager Area sebagai penerjemah

Bsu :

1. 随从区域经理进行翻译工作

1. *Suícóng qūyù jīnglǐ jìnxíng fānyì gōngzuò*

Bsa :

1. Mendampingi Manager Area sebagai penerjemah

Pada data 14, terdapat perubahan terjemahan kata 随从 (*Suícóng*) atau mengiringi (KPMI Suharto 2002), yang penggunaannya untuk mengiringi atasan. Namun dalam terjemahan bahasa Indonesia menjadi mendampingi. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 14 yaitu jenis ekuivalensi gramatikal.

Data 15 :

3. 翻译一些政策文件和合同。

3. Menerjemahkan program dan kontrak

Bsu :

3. 翻译一些政策文件和合同

3. *Fānyì yīxiē zhèngcè wénjiàn hé hétóng*

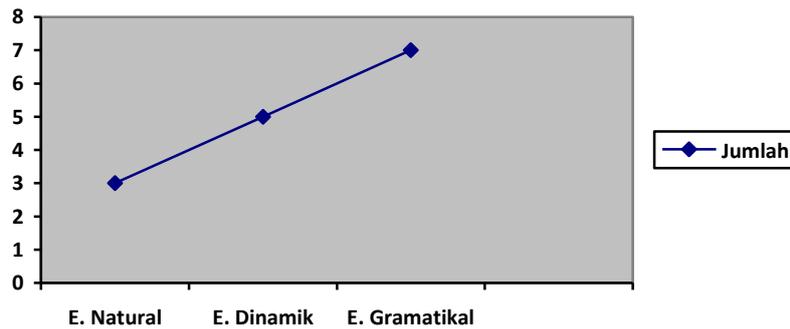
Bsa :

3. Menerjemahkan program dan kontrak

Pada data 15, terdapat perubahan terjemahan kata 一些政策文件 (*yīxiē zhèngcè wénjiàn*) atau beberapa dokumen politik (KPMI Suharto 2002). Namun dalam terjemahan bahasa Indonesia menjadi program. Jenis ekuivalensi yang terdapat pada data 15 yaitu jenis ekuivalensi gramatikal.

**Tabel 1.** Klasifikasi Hasil Ekuivalensi Terjemahan

NO	JENIS EKUIVALENSI	JUMLAH	PERSENTASE
1	Ekuivalensi Natural	3	20%
2	Ekuivalensi Dinamik	5	33,3%
3	Ekuivalensi Gramatikal	7	46,7%
		15	100%



Grafik Hasil

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai ekuivalensi terjemahan pada iklan lowongan kerja berbahasa Mandarin, dapat disimpulkan bahwa ditemukan 3 jenis ekuivalensi terjemahan yang diterapkan pada terjemahan iklan lowongan kerja berbahasa Mandarin, yaitu jenis ekuivalensi natural, ekuivalensi dinamik, dan ekuivalensi gramatikal. Jenis ekuivalensi terjemahan yang paling banyak digunakan dalam iklan lowongan kerja berbahasa mandarin adalah ekuivalensi gramatikal yaitu sebanyak 7 data (46,7%) dari keseluruhan jenis yang ada. Kemudian diikuti dengan ekuivalensi dinamik sebanyak 5 data (33,3%) dan terakhir ekuivalensi natural yaitu sebanyak 3 data (20%).

## DAFTAR RUJUKAN

- A.Muri Yusuf. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenamedia Group.
- Baker, M. 1992. In Other Words: A Coursebook on Translation. London And New York:Routledge
- Bell, Roger. T. (1991). Translation and Translating: Theory and Practice. London and New York: Longman.
- Catford, J. C. (1965). A linguistic theory of translation. Oxford: Oxford University Press.
- Hoed, Beny. (2006). Penerjemahan dan Kebudayaan. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nida, Eugene dan Taber, Charles. 1982. The Theory and Practice of Translation. Leiden: E.J Brill.

- Ordudari, Mahmoud. (2008). Good Translation: Art, Craft, or Science? *Translation Journal*, vol. 12, no. 1. Retrieved 13 November 2010 from <http://translationjournal.net/journal/43theory.htm>
- Pinchuck, Isadore, *Scientific and Technical Translation*. (London: Andre Deutsch, 1977).
- Pym, Anthony. (2004). *The Moving Text: Localization, translation, and distribution*. Philadelphia: John Benjamins B.V
- Rochayah Machali. (2009). *Pedoman Bagi Penerjemah: Panduan Lengkap Bagi Anda Yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*. Bandung: Kaifa
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Sibarani, R. 2004. *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik, Linguistik Antropologi*. Medan: Penerbit Poda.
- Simatupang, Mauritas D.S. 2000. *Pengantar Teori Terjemahan*. Jakarta: Departemen
- Ying, Y., Suprayogi, M. N., & Hurriyati, E. A. (2013). Motivasi belajar bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua. *Humaniora*, 4(2), 1345-1355.

## BIODATA

Nama : T. Kasa Rullah Adha  
Astry Santika Rahayu

Alamat Lengkap : Jl. M Syuhada Gg. Maju no.2

Nomor Ponsel (WA) : 081328263739